

KK
Pid. 9/99
Sug
t

SKRIPSI

SUGIANTO, AMd

**TINJAUAN YURIDIS PERANTARA PEDAGANG EFEK
TERHADAP PEMODAL DI BURSA EFEK SURABAYA**



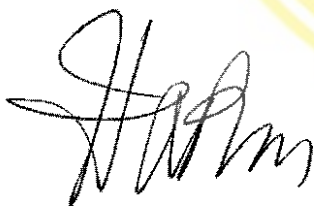
**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**TINJAUAN YURIDIS PERANTARA PEDAGANG EFEK
TERHADAP PEMODAL DI BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.
NIP. 130 657 517

Penyusun,



Sugianto, A.Md.
NIM. 039514217

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

Telah diuji di hadapan Panitia Penguji pada tanggal : 29 Juli 1999.

Panitia Penguji Skripsi :

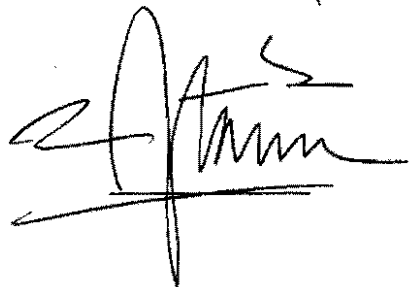
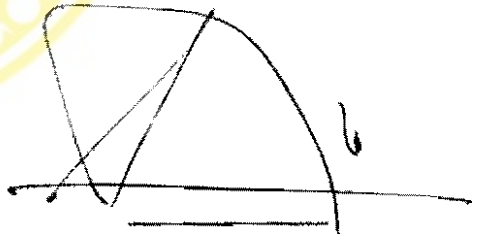
1. Ketua : H. Samzari Boentoro, S.H.

2. Anggota : - Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.

- Sri Woelan Azis, S.H.

- H. Ansor Oemar Wongsodiwirjo, S.H.

- Rahmi Jened, S.H, MH.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk menjadi Perantara Perdagangan Efek di PT Bursa Efek Surabaya, harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Selain itu Perantara Perdagangan Efek harus memberikan jaminan Keperantaraan Perdagangan Efek untuk memenuhi sebagian atau seluruh kewajiban Perantara Perdagangan Efek yang cidera janji dalam melaksanakan transaksi efek.
2. Tanggung jawab Perantara Perdagangan Efek terhadap pemodal tidak hanya melaksanakan jual dan/atau beli saham sesuai dengan amanat dari pemodal saja, tetapi banyak tugas dan kewajiban Perantara Perdagangan Efek yang berkaitan dengan Pasar Modal dan itu menjadi tanggung jawab terhadap para pemodal, sehingga pemodal tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi di Pasar Modal.
3. Melihat di dalam prakteknya kedudukan Perantara Perdagangan Efek sebagai pihak yang menanggung resiko yang cukup tinggi, terhadap pemodal yang beritikad tidak baik atau wanprestasi maka Perantara Perdagangan Efek berhak mengambil tindakan untuk melindungi kepentingannya sebagai pemenuhan prestasi yang menjadi kewajiban pemodal.

B. Saran

Salah satu yang mendukung perkembangan Pasar Modal di Indonesia yang semakin maju, sangat dibutuhkan Perantara Perdagangan Efek yang berdedikasi, bertanggung jawab, berpengalaman, berpengetahuan luas, adanya informasi yang lebih sempurna dan kode etik yang lebih kuat. Bagaimanapun juga mutu dari Perantara Perdagangan Efek yang menjual service banyak ditentukan oleh kemampuan dalam pendanaan untuk meningkatkan kualitas service mereka. Perantara Perdagangan Efek harus berperan aktif terhadap para pemodal karena kembali bahwa hubungan pemodal Perantara Perdagangan Efek adalah kepercayaan yang cukup pribadi.

Perlu disadari bahwa hubungan antara pemodal dengan Perantara Perdagangan Efek adalah lebih berdasarkan kepercayaan, untuk itu perlu dipertimbangkan bagi para pemodal yaitu jangan memilih Perantara Perdagangan Efek yang hanya berdasarkan komisi yang rendah saja.

Selama ini peraturan-peraturan yang telah ada masih ditekankan pada perlindungan terhadap para pemodal, sementara perlindungan terhadap Perantara Perdagangan Efek belum terjamin. Untuk itulah perlu dipikirkan lagi upaya perlindungan terhadap Perantara Perdagangan Efek dalam melakukan transaksi jual beli efek di Pasar Modal.

BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) sebagai lembaga pemerintah yang mengawasi jalannya proses transaksi perdagangan efek dan kegiatan di Pasar Modal harus tetap mengantisipasi perkembangan Pasar Modal yang

demikian cepat perkembangannya sehingga kebutuhan akan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dengan cepat dapat dipenuhi.

